

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga pendidikan terutama Madrasah merupakan lembaga organisasi yang terbilang *unik*, dimana Madrasah memiliki kekhususan terutama dalam penyelenggaraan proses pemberdayaan Sumberdaya manusianya, baik dilihat dari unsur perubahan perilaku maupun kompleksitas dalam sistem operasionalnya, hal ini disebabkan hubungan antar satu sistem dengan sistem lain yang saling bersangkutan. Oleh sebab keunikan dan kompleksitas tersebut, pelaksanaan sistem pendidikan di madrasah dari berbagai lini yang diatur sedemikian rupa serta harus dikordinasi oleh pimpinan yaitu kepala madrasah yang mana segala kebijakan dan keputusan-keputusannya akan sangat berpengaruh terhadap berhasil dan tidaknya Madrasah sebagai suatu lembaga pendidikan.

Suatu tanda keberhasilan yang di capai dalam suatu lembaga pendidikan khususnya Madrasah adalah bagaimana visi dan misi serta tujuan yang selanjutnya akan mencetak hasil atau *output* yang berkualitas, hal ini tentunya tidak terlepas dari berbagai aspek yang perlu diperhatikan di dalamnya terutama dalam hal kurikulum, efektif dan tidaknya kegiatan belajar mengajar, strategi pembelajaran yang baik serta adanya interksi dari berbagai pihak baik dari dalam madrasah seperti pelajar, guru, dan dari luar madrasah seperti orang tua, lingkungan, dan pejabat terkait. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan strategi sebagai pengelolaan suatu lembaga pendidikan khususnya madrasah adalah bagaimana lembaga tersebut mampu melakukan tugas-tugas pokoknya seperti: “menjalinkan partisipasi masyarakat, pengoptimalisasian berbagai sumber daya yang ada, pendanaan, dan sistem belajar yang baik guna terwujudnya tujuan madrasah, salah satunya yaitu dengan pengelolaan sarana prasarana dengan baik”.¹

¹ A.Rudiana, *Pengelolaan Pendidikan* (Bandung : Pustaka Setia, 2015),

Situasi dan kondisi diatas tidak lepas dari Peran kepala Madrasah dalam mengkondisikan, mengatur, dan mengkoordinasikan lembaga dengan baik supaya lembaga pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Salah satu upaya dalam tercapainya lembaga yang diharapkan tersebut yaitu bagaimana kepala madrasah dalam mengoptimalkan sarana prasarana yang ada di lembaga. Dengan optimalisasi yang terbilang efektif dan efisien.²

Kepala Madrasah sepenuhnya terbatas pada salah satu aspek pembiayaan, sumber daya manusia dan sarana prasarana. Sementara buat aspek-aspek yang menyinggung kurikulum, pembelajaran, evaluasi dan pengukuran, alat pembelajaran dan sarana, metode dan waktu, buku-buku serta alokasi. Belanja serta penggunaan anggaran yang di gunakan semuanya menjadi tanggung jawab dan kewenangan madrasah.

Oleh sebab itu, keberhasilan tingkat mutu pendidikan suatu madrasah perlu adanya pengupayaan dan peningkatan yang serius dari berbagai komponen-komponen yang berada di dalam madrasah. Hal ini tentunya tidak terlepas dari pengaruh dari peranan seorang kepala madrasah dimana kepala madrasah sebagai salah satu titik tumpu dalam tingkat keberhasilan kualitas pendidikan di madrasahnyanya. Karnanya, setiap aspek operasional dalam madrasah, seluruhnya adalah tanggung jawab penuh dari kepala madrasah baik dari segi *planning, organizing, actuating dan supervision*. Oleh sebab itu kemampuan manajerial dan kemampuan supervision tentunya mutlak di miliki bagi seorang pemimpin atau kepala madrasah.³

Penataan madrasah dan pengoptimalan sarana prasarana sangatlah berpengaruh terhadap orang-orang yang berada di ruang lingkup madrasah, hal tersebut juga sangatlah berpengaruh terhadap kinerja dan prestasi belajar

² Tri Firmansyah Dkk, "efektivitas Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layana," *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan* , 2, 3 (2018): 180, diakses pada tanggal 20 Oktober 2020, <http://journal2.um.ac.id/index.php/jmsp/article/view/3894>

³ Kompri, *Manajemen Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 5-6

siswa di madrasah. Karena apabila dengan terciptanya suasana di madrasah dengan baik dan nyaman maka akan memberikan dampak yang baik pula terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar bagi siswa di madrasah. Dan apabila peserta didik merasakan keyamanan ketika berada di madrasah maka peserta didik juga akan mudah untuk mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh madrasah maka peserta didik juga akan mudah untuk meningkatkan dalam prestasinya, dan sebaliknya apabila peserta didik tidak merasakan keyamanan ketika berada di madrasah peserta didik juga akan sulit untuk mengikuti berlangsungnya kegiatan yang berada di madrasah dan lebih sulit untuk meningkatkan prestasi peserta didik.⁴

Dan pada dasar intinya sarana pendidikan di madrasah merupakan salah satu dari bidang dari manajemen madrasah atau administrasi madrasah dan sekaligus menjadi tugas utama kepala madrasah, kualitas dari madrasah biasanya di tunjang dan dorong dari sarana pendidikannya. Maka dengan adanya pengelolaan sarana prasarana kepala Madrasah harus merencanakan dan mendata apa saja sarana prasarana yang akan digunakan dan di butuhkan terhadap madrasah tersebut. Ketika semua pengelolaan berjalan seperti yang kita inginkan dan sesuai rencana, Dan ketika semua pengelolaan berjalan seperti yang diinginkan maka akan berdampak baik pula terhadap siswa siswi dan proses belajar mengajar ketika di madrasah dan juga agar pendidikan bisa tercapai secara efisien dan efektif, maka di harapkan para penyelenggara pendidikan baik itu pemerintah, kepala madrasah, guru, serta yang bersangkutan lain orang tua maupun masyarakat perlu untuk selalu berusaha terus menerus untuk meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan tuntunan jaman yang sekarang.⁵

⁴ Ahmad Muhajir, "Kebijakan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Dalam Pelaksanaan Ketentuan Penataan Ruang Di Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara," *Jurnal Renaissance*, 2, 2 (2017): 185, diakses pada tanggal 22 Oktober 2020, <http://ejournal-academia.org/index.php/renaissance/article/view/47>

⁵ Asnawi Bacin Dkk, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan (Studi Kasus SMA Negeri 2 Lupuk Pakam)," *Manajemen Sarana dan Prasarana*,

Hasil observasi pra-penelitian yang kami lakukan terkait kondisi sarana-prasarana yang begitu minim pada Madrasah MTS Al-Mabrur Menco Wedung Demak, peneliti melihat adanya kesiapan dan ketersediaan sarana prasarana yang masih belum baik dan minim. Pengupayaan terkait ketersediaan sarana dan prasarana yang terdapat di madrasah tersebut sudah dilakukan oleh pihak kepala madrasah, akan tetapi beliau menemukan berbagai kendala baik dari segi persiapan, minimnya perawaran, pengoptimalisasian, serta pendayagunaan yang belum maksimal.⁶

Informasi yang peneliti peroleh dari Kepala Madrasah di MTS Al-Mabrur Menco Wedung Demak, Madrasah ini masih memiliki sarana prasarana bisa di katakan begitu minim dan masih ada sarana prasarana yang belum terpelihara dengan baik juga seperti halnya mushola atau tempat ibadah yang kecil untuk bisa menampung semua siswa dan guru, ruangan yang masih kurang, meja dan kursi yang dalam kondisi kurang layak, serta di jumpai dari berbagai tenaga pengajar belum bisa memaksimalkan penggunaan sarana yang ada dan pengoptimalisasian dari tempat penyimpanan yang kurang baik serta di jumpai berbagai ruangan-ruangan kelas yang diperlukan perbaikan, hal ini tentunya menjadi faktor penghambat bagi kepala sekolah dalam pengupayaan sarana dan prasaran yang ada.⁷

Berdasarkan teoritis diatas tentang Fakta dilapangan dalam observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak. Bahwasanya Permasalahan yang diutarakan di atas Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti. Yang merupakan tempat madrasahku dahulu,

10, 1 (2017): 62, diakses pada tanggal 23 Oktober 2020, <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/em/article/view/9742>

⁶ Wawancara dengan Bapak Nur Ali selaku Kepala Madrasah di MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak Pada Tanggal 20 Maret 2020 Pukul 09:30 WIB.

⁷ Wawancara dengan Bapak Noor Rohmat selaku Waka di MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak Pada Tanggal 20 Maret 2020 Pukul 09:30 WIB.

diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran belum berjalan optimal.

Penelitian mendapatkan kurangnya antusias peserta didik dalam pembelajaran maupun kegiatan lingkungan sekolah. Hal tersebut terlihat dalam permasalahan yang ditemukan bahwa sarana dan prasarana yang masih menjadi penghambat proses pembelajaran. Salah satunya masih ada beberapa ruangan yang kurang memadai terjadi beberapa kerusakan, musholla yang kurang luas tidak bisa menampung seluruh peserta didik, ruang lab yang masih kurang memadai, kurangnya alat komputer dan ruangan yang masih terbatas.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mau mengetahui bagaimana strategi Kepala Madrasah dalam optimalisasi sarana prasarana di MTS Al-Mabrur Menco Wedung Demak.

Disitulah permasalahan yang akhirnya sedikit mengganggu atau kurang optimalnya dalam belajarnya siswa di madrasah, upaya yang dapat dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggerakkan strategi kepala madrasah dalam optimalisasi sarana prasarana di MTs Al mabrur. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala madrasah di MTs Al mabrur yang menyatakan bahwa kepala madrasah sudah mengembangkan dan melaksanakan strategi dalam optimalisasi sarana prasarana dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut yang diatas maka mendorong peneliti untuk mencari gambaran kongkrit dan membahas sebuah penelitian lebih lanjut dalam skripsi yang berjudul “Strategi Kepala madrasah dalam optimalisasi Sarana Prasarana di MTs Al Mabrur Menco Wedung Demak.

B. Fokus Penelitian

Dalam konteks penelitian kualitatif, dimana gejala-gejala yang di tetapkan dalam penelitian bersifat menyeluruh dan tidak terpisahkan satu dengan yang lainnya, akan tetapi penetapan variable sangat diperlukan guna memfokuskan dari berbagai variasi-variasi dan situasi

serta aktivitas sosial secara keseluruhan, maka peneliti memfokuskan pada **“Strategi Kepala Madrasah dalam Optimalisasi Sarana prasarana Pendidikan di MTs Al Maburr Menco Wedung Demak”**. Penelitian kali ini bertujuan mengetahui bagaimana strategi kepala madrasah dalam mengoptimalkan sarana prasarana pendidikan demi terciptanya pembelajaran yang berkualitas.

C. Rumusan Masalah

Melihat dari uraian pada latar belakang diatas, maka peneliti membuat rumusan masalah pada penelitian ini, adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sarana prasarana di MTs Al Maburr Menco Wedung Demak?
2. Bagaimana strategi Kepala Madrasah di MTS Al Maburr Menco?
3. Bagaimana strategi Kepala Madrasah dalam optimalisasi sarana prasarana di MTs Al Maburr Menco Wedung Demak?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana sarana prasarana di MTs Al Maburr Menco Wedung Demak?
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi Kepala Madrasah di MTs Al Maburr Menco Wedung Demak?
3. Untuk mengetahui bagaimana strategi Kepala Madrasah dalam mengoptimalkan sarana prasarana di MTs Al Maburr Menco Wedung Demak?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis,

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan dari hasil penelitian tentang standar kemampuan manajerial yang harus dimiliki oleh kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan sehingga mampu mempengaruhi terhadap proses pembelajaran yang ada di madrasah.

2. Manfaat umum,

Dari hasil penelitian ini di harapkan mapu menjadi acuan dan bahan evaluasi serta memberikan pandangan baru terutama untuk komponen-komponen yang ada di dalam madrasan dalam pengupayaan prasarana pendidikan, terlebih bagi pimpinan madrasah sebagai faktor manajerial dan supervisonal dalam pengupayaan tersebutsupaya tujuan pembelajaran yang optimal terlaksana dengan baik.

3. Manfaat untuk pembaca

Sebagai acuan dan informasi untuk memperkaya pemahaman untuk dilakukan pengembangan pada sumber penelitaian selanjutnya, dan bagi peserta didik maupun tenaga pendidikan khususnya kepala madrasah memberikan paradigma baru terkaut pengupayaan sarana dan prasarana baik secara langsung ataupun tidak langsung.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan dalam memahami keseluruhan isi dari penelitian dalam bentuk skripsi ini, penulis akan mendeskripsikan sitematika penelitian dengan tujuan agar pembaca mendapatkan gambaran serta menggaris besarkan apa yang menjadi pembahasan dalam skripsi. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdiri dari halaman sampul, nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, surat keaslian, halaman motto, pesembahan, kata pengantar, daftar isi, dan halaman abstrak.

2. Bagian Utama

Bagian utama merupakan bagian inti skripsi, pembahasan dalam bab ini dilakukan per bab, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan dipaparkan beberapa hal terkait dengan latar belakang masalah, Rumusan

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi kajian teori, yang mendiskripsikan tentang pengertian strategi, pengertian kepala madrasah, strategi kepala madrasah, pengertian sarana dan prasarana, jenis sarana dan prasarana, pemanfaatan sarana dan prasarana, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan pertanyaan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bagian bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil dan pembahasan-pembahasan terhadap data yang diperoleh dari penelitian yang berisi gambaran umum obyek penelitian, gambaran umum responden, penyajian data hasil penelitian, analisis dan pembahasan.

meliputi, strategi kepala madrasah dalam memanfaatkan sarana dan prasarana di MTs Al Mabrur Menco Wedung Demak, faktor pendukung dalam strategi kepala madrasah dalam memanfaatkan sarana dan prasarana di MTs Al Mabrur Menco Wedung Demak, serta faktor penghambat strategi kepala madrasah dalam memanfaatkan sarana dan prasarana di MTs Al Mabrur Menco Wedung Demak

BAB V : PENUTUP

Pada bagian bab akhir dari dari isi skripsi ini berisi tentang bebrapa hal terkait

kesimpulan mengenai masalah-masalah penelitian, implementasi dan saran yang yang diberikan berdasarkan hasil pada bab-bab sebelumnya serta bagian penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisikan daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran yang menjadi penambahan yang dilampirkan ke dokumen utama.

